Panen Sayur di Lampulo, KWT Mandiri Tani Dorong Urban Farming

Category: Aceh,News
written by Maulya | 17/02/2025

ORINEWS.id – Ketua Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Kota (DPRK) Banda Aceh, Farid Nyak Umar menghadiri panen tanaman sayur-mayur besama Komunitas Wanita Tani (KWT) Mandiri Tani di Gampong Lampulo, Kecamatan Kuta Alam, Selasa (11/2/2025). Kedatangan Farid di lokasi disambut langsung Keuchik Lampulo, Alta Zaini dan sejumlah anggota KWT Mandiri Tani.

Dalam kesempatan itu, Farid yang didampingi istri, Santi Zuhra turut mengapresiasi komunitas tersebut yang aktif melakukan kegiatan pemanfaatan lahan untuk digarap menjadi lahan produktif oleh ibu-ibu rumah tangga.

Menurut Farid, dengan terbatasnya lahan di Banda Aceh maka program Urban Farming merupakan salah satu alternatif kegiatan bagi KWT yang ada di gampong-gampong. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan pangan di perkotaan, yang lahan pertaniannya semakin terbatas.

“Kita sangat mengapresiasi inisiatif dari Ibu-Ibu KWT Mandiri Tani Gampong Lampulo lewat program Urban Farming untuk memanfaatkan lahan yang terbatas, baik dengan metode tanam vertikal, kebun komunal, atau hidroponik.” kata Farid Nyak Umar, Sabtu (15/2/2025).

Aktivitas tersebut kata Farid juga merupakan salah satu pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat sekaligus mendukung program pemerintah dalam hal ketahanan pangan lokal.

Selain mendukung program ketahanan pangan, lanjut Farid, aktivitas KWT juga sebagai ikhtiar untuk mendongkrak kemandirian masyarakat. Karena penanaman sayur-mayur ini menjadi nilai tambah ekonomis sekaligus peluang menjanjikan dalam menghidupkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

“Hasil sayur di panen ini bisa dijual kembali dan dititipkan di kedai-kedai, apalagi Lampulo salah satu gampong di Banda Aceh yang dekat dengan wilayah pasar, otomotis kegiatan ekonomi warga jadi lebih ramai,” ujarnya.

Tentunya, Ketua DPD PKS Banda Aceh ini juga berharap, program yang membawa nilai tambah bagi pendapatan masyarakat ini dapat dilanjutkan dan didukung oleh Pemko Banda Aceh agar siklus keberlangsungan (sustainable) di sektor agribisnis itu hidup di Ibu kota Provinsi Aceh.

“Para ibu-ibu juga bisa memanfaatkan lahan kecil di perkarangan rumahnya masing-masing dengan menanam bibit sayurnya demi menjaga keberlangsungan aktivitas pertanian seperti ini,” pungkas Farid.

Sementara itu, Ketua KWT Mandiri Tani Lampulo, Syafriani

mengatakan, saat ini komunitasnya itu beranggota 20 orang dari kalangan ibu rumah tangga. Komunitas yang dipimpinnya itu sudah aktif sejak Juni 2024. Dia menyebutkan, beberapa jenis sayuran atau tanaman yang ditanam di kebun terdiri atas, kailan, bayam, kangkung, sawi, selada, tomat, cabe kecil, cabe hijau, jagung, daun sop, dan terong ungu.

“Alhamdulillah Pak Farid bersama ibu Santi bisa hadir langsung pada panen sayuran KWT Mandiri Tani. Semua sayur mayur ini kami jual dan ada juga dibagikan ke komunitas KWT,” kata Fani panggilan akrab Syafriani.

Fani berharap, lahan subur yang dikelolanya itu dapat terus produktif sehingga lebih banyak tanaman lain yang dapat ditanam, seperti tanaman obat keluarga (toga)dan lain sebagainya. Ke depan KWT juga perlu diberikan pelatihan atau bimbingan dalam hal pengelolalaan lahan.

Keuchik Lampulo, Alta Zaini mengapresiasi kunjungan anggota DPRK Banda Aceh, Farid Nyak Umar yang turun langsung ke gampongnya untuk melihat aktivitas warga yang memanfaatkan lahan kebunnya.

“Saya berterima kasih kepada Pak Farid yang sudah berkunjung ke kebun KWT di gampong kami Lampulo. Bagi kami beliau salah satu dewan yang aktif dan dekat warga gampong sekaligus penerus aspirasi warga ke parlemen,” tutur Alta Zaini yang juga Ketua Asosiasi Keuchik Kecamatan Kuta Alam (Asokulam).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong (DPMG) Kota Banda Aceh, Syaifuddin Ambia, Bhabinkamtibmas, Ketua PKK Gampong Lampulo, serta tokoh masyarakat lainnya.[]